



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juni 2019

Halaman: 16

Gunungkidul Dipenuhi Ratusan Ribu Wisatawan

Puncak kunjungan terjadi Sabtu (8/6) dengan pengunjung 63.374 orang.

WONOSARI — Sebanyak 225.269 wisatawan berlibur di seluruh objek wisata di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, selama libur Lebaran 2019.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunung Kidul Harry Sukmono, mengatakan awalnya Dispar menargetkan jumlah kunjungan wisatawan saat liburan Lebaran 173 ribu orang dengan pertimbangan berdekatan dengan liburan sekolah. "Realisasinya, jumlah kunjungan wisatawan saat libur Lebaran melebihi target, yakni 225.269 orang," kata dia.

Ia mengatakan pada Lebaran hari kedua, Kamis (6/6) ada 44.337 wisatawan, sedangkan pada H+1 Lebaran,

Jumat (7/6) naik menjadi 49.899 wisatawan. Pada Sabtu (8/6) jumlah wisatawan mencapai 63.374 wisatawan, sedangkan pada Ahad (9/6) turun menjadi 56.269 wisatawan.

"Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada Sabtu (8/6) dengan total pengunjung 63.374 orang. Data wisatawan ini bersifat sementara, karena ada beberapa yang belum masuk, khususnya wisata nonpantai," kata dia.

Harry mengatakan dari 225.269 wisatawan berlibur di seluruh objek wisata di Kabupaten Gunungkidul, tercatat 93 persennya berlibur ke objek wisata pantai yang ada di sepanjang 72 kilometer, seperti Indrayanti, Sundak, Ngandong, Kukup, Krakal, Watu Kodok, Baron, Ngobaran, dan Gesing.

"Objek wisata pantai menjadi andalan kunjungan wisata di Gunungkidul. Pasir putih yang menjuntai sangat eksotis dan indah ditawarkan wisata pantai di Gunungkidul," kata dia.

Bupati Gunung Kidul Badingah mengucapkan terima kasih kepada wisata-

wan yang telah berlibur ke Gunungkidul. Ia mengharapkan berbagai objek wisata di Gunung Kidul menjadi tujuan berlibur kembali saat masyarakat mengisi masa liburan.

Namun demikian, Badingah mengakui masih banyak kekurangan di objek wisata, antara lain sarana dan prasarana, khususnya infrastruktur jalan.

"Kami akan mengoordinasikan hal ini ke Pemda DIY, Kementerian PUPR dan Kementerian Pariwisata, supaya mendapat anggaran pembangunan fasilitas," kata dia.

Pelanggaran parkir berkurang

Sementara itu, kasus pelanggaran parkir, baik tarif maupun lokasi parkir selama libur Lebaran 2019 di Kota Yogyakarta dinilai berkurang dibanding tahun sebelumnya karena adanya upaya pembinaan yang dilakukan jauh hari sebelumnya.

"Secara umum, pelaksanaan parkir selama libur Lebaran tahun ini cukup terkendali. Kami sudah berupaya pembinaan jauh-jauh hari sebelumnya dengan mengundang pengelola parkir pemerintah maupun swasta serta juru parkir yang bertugas," kata Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz.

Menurut dia, dalam kegiatan pembinaan tersebut, seluruh pengelola parkir dan juru parkir memperoleh edukasi tentang penyelenggaraan parkir dan aturan yang harus dijalankan seperti pemberian tarif parkir hingga lokasi-lokasi larangan parkir.

"Kami pun rutin melakukan kegiatan yang sifatnya persuasif untuk meminimalisasi potensi pelanggaran yang muncul selama libur Lebaran," katanya.

Meskipun demikian, Aziz menyebut, masih ada sejumlah aduan yang masuk ke Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta terkait penyelenggaraan parkir, yaitu dua aduan disampaikan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) serta 30 aduan melalui nomor WhatsApp (WA) Satgas Parkir Tertib Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

■ antara edy fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	
1. Din. Perhubungan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/>
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005